

COPING ORANG TUA YANG MEMILIKI ANAK AUTIS

Oleh:

Sri Rahmi Wahdani

(sriarahmi.wahdani@yahoo.com)

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Coping adalah upaya yang dilakukan individu untuk mengatasi tekanan-tekanan yang ditimbulkan oleh konflik yang berasal dari dalam maupun luar diri. Sedangkan Autisme merupakan gangguan pervasif yang ditandai dengan kesulitan berkomunikasi, serta mengalami gangguan dalam interaksi sosial dan tingkah laku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa makna *coping* serta manfaat *coping* yang dilakukan oleh orang tua yang memiliki anak autisme. Informan penelitian ini sebanyak dua pasang orang tua, yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan catatan lapangan. Kredibilitas penelitian menggunakan triangulasi waktu dan triangulasi sumber. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa orang tua memaknai *coping* sebagai pembelajaran untuk belajar bersabar, tetap mensyukuri apapun keadaan yang dimiliki sekarang, serta menyadari pentingnya dukungan sosial dari orang lain dalam menyelesaikan masalah. Orang tua juga merasakan adanya manfaat dari *coping* yang dilakukan seperti, adanya perubahan pada kemampuan komunikasi serta perilaku anak yang semakin membaik setelah mengikuti terapi secara rutin. *Coping* Ibu lebih cenderung kepada *problem focused coping*, sedangkan *coping* ayah cenderung pada *emotional focused coping*.

Kata Kunci: *Coping*, Orang Tua, Anak Autis.